

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI *COVID-19* TERHADAP KARAKTER SISWA MIM TORIYO SUKOHARJO TAHUN 2020/2021

NAHARI TRI MUSTIKA, M.J NASHIR, IFFAH MUKHLISAH, FATIMAH
ASZAHRO

Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
e-mail: naharitrimustika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pembelajaran daring pada saat pandemi *covid-19* terhadap karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa besar hubungan itu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan Tingkat Pembelajaran Daring Siswa kelas 4, 5, dan 6 MIM Toriyo Tahun 2020/2021, yang jumlahnya 45 responden menunjukkan kategori baik dengan rata-rata 55,93 masuk pada interval $57 > X \geq 53$, dengan jumlah responden 17 atau 37,78%. Berdasarkan analisis, maka diperoleh tingkat Karakter Siswa kelas 4, 5, dan 6 MIM Toriyo Tahun 2020/2021, yang jumlahnya 45 responden menunjukkan kategori baik dengan rata-rata 62,15 masuk pada interval $67 > X \geq 62$, dengan jumlah responden 10 atau 22,22%. Tidak Ada pengaruh antara pembelajaran daring pada saat pandemi *covid-19* terhadap karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 MIM Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020/2021, berdasarkan hasil angket yang mencapai $r_{xy} = 0,1632$ dan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $N=45$ untuk taraf signifikan 5% adalah 0,2940 dan untuk taraf signifikan 1% adalah 0,2483, hal ini membuktikan bahwa empiris lebih kecil dari r_{tabel} . Dengan demikian hipotesa yang menyatakan Pengaruh Pembelajaran Daring pada saat pandemi *covid-19* terhadap Karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Muhammadiyah Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Daring, Karakter

ABSTRACT

This study examines the effect of online learning during the COVID-19 pandemic on the character of grade 4, 5, and 6 students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo, Bendosari District, Sukoharjo Regency for the 2020/2021 Academic Year. This type of research uses a correlational quantitative approach. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship and if there is, how big is the relationship. The results of this study stated that the implementation of the online learning level for students in grades 4, 5, and 6 of MIM Toriyo in the Year 2020/2021, which totaled 45 respondents showed a good category with an average of 55.93 entering the interval $57 > X \geq 53$, with the number of respondents 17 or 37.78%. Based on the analysis, it was obtained that the Character level of students in grades 4, 5, and 6 of MIM Toriyo Year 2020/2021, of which 45 respondents showed a good category with an average of 62.15 entered in the interval $67 > X \geq 62$, with a total of 10 respondents or 22.22%. There is no effect between online learning during the covid-19 pandemic on the character of grade 4, 5, and 6 students at MIM Toriyo, Bendosari District, Sukoharjo Regency in 2020/2021, based on the results of the questionnaire which reached $r_{xy} = 0.1632$ and after consultation with r_{tabel} at $N = 45$ for a significant level of 5% is 0.2940 and for a significant level of 1% is 0.2483, this proves that the empirical is smaller than r_{table} . Thus the hypothesis stating the Effect of Online Learning during the covid-19 pandemic on The character of grade 4, 5, and 6 students at MI Muhammadiyah Toriyo, Bendosari District, Sukoharjo Regency for the 2020/2021 Academic Year is rejected.

Keywords: Influence, Online Learning, Character

PENDAHULUAN

Savare Acurate Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus *corona* merupakan jenis virus yang menyerang dunia pada saat ini yang menyerang pada system pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu menyusui dan ibu hamil (Ahmad Yurianto, Bambang Wibowo, K. P, 2020: 17).

Infeksi virus *corona* atau *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* pertama kali ditemukan di China pada 09 Desember 2019. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Selama pandemi berlangsung, setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh untuk mencegah dan mengurangi penularan *covid-19*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020: 1). Hal tersebut dikarenakan anak usia sekolah merupakan anak yang cenderung masih labil dan senang saat berkumpul dengan teman-temannya, sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran virus *Covid-19*. Caplain, D & Graham, R (2008: 245-265) menyatakan bahwa, pembelajaran hanya dapat dilakukan secara daring atau jarak jauh, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dalam rangka mencapai hasil belajar anak, terutama dalam usaha menanamkan nilai karakter anak.

Nilai-nilai karakter siswa terdiri dari 18 macam, yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 9-10). Bentuk pembelajaran yang dapat membantu untuk memiliki etika serta tanggung jawab melalui model pembelajaran atau karakter yang baik melalui nilai universal adalah suatu istilah yang merujuk pada pengertian pendidikan karakter.

Agus Wibowo (2012: 43-44) menjelaskan pengertian bahwa karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hiduo rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, karakter toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agaman, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda. Karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter bersahabat/ komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Karakter tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan.

Perwujudan tempat pembelajaran yang dapat membantu untuk mempunyai etika serta tanggung jawab melalui model pembelajaran atau pembelajaran karakter yang baik melalui nilai universal merupakan suatu istilah yang merujuk pada pengertian pendidikan karakter. Nilai mulia harus ditanamkan sejak kecil melalui pendidikan agama dan diawali oleh lingkungan keluarga, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dalam hal pembinaan akhlak. Dengan begitu, para peserta didik pada akhirnya dapat mengaplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Said Agil H. A., 2005: 26).

Pembelajaran daring atau jarak jauh menjadi tantangan dan tanggung jawab bagi pendidik untuk mampu menciptakan lingkungan pembelajaran dalam upaya perkembangan etika dan karakter peserta didik. Menurut Bilfaqih, Qomarudin (2015: 1) bahwa Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas

virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, e-mail, dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran daring untuk mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo pada tanggal 18 Mei 2021, pembelajaran daring yang dilaksanakan pada kelas IV, V, dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Toriyo menggunakan sistem penugasan via *WhatsApp* dengan bantuan penjelasan materi berupa video pembelajaran yang mewajibkan siswa atau orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel *android* nya, karena kebanyakan guru mengirimkan bahan ajar dan tugas melalui grup *WhatsApp*.. Peran orang tua sangatlah penting dalam metode pembelajaran daring ini. Kondisi orang tua yang berbeda-beda menjadikan *output* yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda-beda. Sehingga dapat berpengaruh pada karakter siswa khususnya karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggungjawab, dan komunikatif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19*, 2) Bagaimanakah karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, bersahabat/komunikatif dan tanggung jawab siswa kelas 4, 5, dan 6, 3) Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Daring pada saat Pandemi *Covid-19* terhadap Karakter (religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan komunikatif) Siswa Kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring saat pandemi *Covid-19*, karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, bersahabat/komunikatif dan tanggung jawab siswa kelas 4, 5, dan 6 dan pengaruh pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19* terhadap karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengungkap tentang pengaruh pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19* terhadap karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021 menggunakan subjek populasi dan sampel. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 90 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi yaitu sebanyak 45 orang yang merupakan 50% dari jumlah populasi..Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan karakter siswa, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, dan metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan data karakter siswa.

Dalam penelitian menggunakan beberapa metode antara lain, jenis penelitian, metode penentuan subjek, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional merupakan teknik analisa statistik mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Sementara itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* terhadap karakter siswa".

Metode analisa data berupa analisa pendahuluan yaitu uji validitas dan reliabilitas data, analisa deskriptif, analisa uji hipotesa, dan analisa lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini akan melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan, untuk mengetahui apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Daring pada saat Pandemi *Covid-19* terhadap Karakter Siswa Kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun

Pelajaran 2020/2021. Analisa ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu analisa pendahuluan, analisa uji hipotesis dan analisa lanjut.

A. Analisa Pendahuluan

1. Uji Validitas. Subando, J (2020: 131) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran sesuatu instrument.

- a. Pembelajaran Daring

Diperoleh hasil bahwa dari 20 item soal terdapat 19 item soal yang valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sedangkan item yang tidak valid terdapat 1 item yaitu nomor 8. Dari beberapa item yang valid di atas, item yang sudah siap digunakan untuk alat pengumpulan data terdapat 19 item soal. Sedangkan 1 item yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan untuk alat pengumpulan data.

- b. Karakter Siswa

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 20 item soal terdapat 20 soal yang valid. Sehingga item soal tersebut dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa hasil uji variabel pembelajaran daring sebesar 0,721, sedangkan hasil uji reliabilitas variabel karakter siswa sebesar 0,810. Nilai kedua variabel tersebut lebih dari kriteria pengujian yaitu 0,60. Maka dapat dikatakan bahwa item pernyataan dalam angket penelitian ialah reliabel atau konstan.

B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat statistik yang menjelaskan tentang ciri-ciri suatu data yang digunakan untuk penelitian yang meliputi: mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, tabel pengkategorian, skor terendah dan skor tertinggi.

Tabel 1. Perolehan Skor Pembelajaran Daring Dan Nilai Karakter Siswa

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Asyifa Haning P.P.	58	69	3364	4761	4002
2	Azzahra Nasyla P.	52	70	2704	4900	3640
3	Debit	54	66	2916	4356	3564
4	Restu Zanu A.	48	55	2304	3025	2640
5	Selvi	51	53	2601	2809	2703
6	Guruh	52	58	2704	3364	3016
7	Dwi Aji N.	64	67	4096	4489	4288
8	Mualif Syaiful A	58	56	3364	3136	3248
9	Safira Nofi A.	67	64	4489	4096	4288
10	Wahyu	55	58	3025	3364	3190
11	Zahra Iqnasyah P.	61	64	3721	4096	3904
12	Zivana A. V	55	49	3025	2401	2695
13	Messi Saizah A.	55	76	3025	5776	4180
14	Kaila Inaya P.	56	68	3136	4624	3808
15	Yuliana Yosi N. S.	56	52	3136	2704	2912
16	Fairuza Balques	59	74	3481	5476	4366
17	Muh. Roziq A.	59	71	3481	5041	4189
18	Martasya Dinovita P.	61	59	3721	3481	3599
19	Khansa Zita E.	54	66	2916	4356	3564
20	Tiara Ramadhani	53	69	2809	4761	3657
21	Tanesya A.	52	70	2704	4900	3640
22	Reza S. A.	59	54	3481	2916	3186

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	Bilqis Alya M.	57	63	3249	3969	3591
24	Aril Rio S.	55	73	3025	5329	4015
25	Tiara Lutfi S.	55	72	3025	5184	3960
26	Fadila	66	59	4356	3481	3894
27	Nathania A. N.	58	58	3364	3364	3364
28	Tasya Anjani	53	58	2809	3364	3074
29	Zahra Aulia W.	60	51	3600	2601	3060
30	Zaneta Nur A.	54	69	2916	4761	3726
31	Vatia	70	58	4900	3364	4060
32	Febrina Ayu S.	52	55	2704	3025	2860
33	Aprinda Wengi S.	53	55	2809	3025	2915
34	Kieza Widya R.	51	52	2601	2704	2652
35	Jasmine Khoirunisa	57	62	3249	3844	3534
36	Laela Nur S.	62	72	3844	5184	4464
37	Dafa Arkan F.	46	43	2116	1849	1978
38	Safarudin	55	64	3025	4096	3520
39	Bangkit Prasetyo	52	54	2704	2916	2808
40	Putri Fatmawati	53	61	2809	3721	3233
41	Oka S.	54	63	2916	3969	3402
42	Abbas	48	69	2304	4761	3312
43	Novalinda Istiqomah	52	65	2704	4225	3380
44	Alfan Maulana A.	61	65	3721	4225	3965
45	Ariescha Rizky R.	54	68	2916	4624	3672
	JUMLAH (Σ)	2517	2797	141869	176417	156718

Kategori yang digunakan tergantung pada skala analisis data, dilakukan sesuai dengan permasalahan penelitian. Interpretasi rangkuman data kuantitatif ke makna kualitatif berdasar pada kriteria hasil penelitian dibagi menjadi empat (Djemari Mardapi, 2008:123), yaitu:

Tabel 2. Kriteria Hasil Penelitian

No	Skor	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1 SB_X$	Sangat baik
2	$\bar{X} + 1 SB_X > X \geq \bar{X}$	Baik
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1 SB_X$	Cukup
4	$X < \bar{X} - 1 SB_X$	Kurang

Keterangan:

\bar{X} = rerata skor ideal dalam penelitian

SB_X = simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

X = skor yang dicapai responden

a. Data Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dibutuhkan beberapa nilai yaitu:

- 1) Banyak data (n) : 45
- 2) Nilai maksimum (Xmax) : 70
- 3) Nilai minimum (Xmin) : 46
- 4) Jangkauan (J) : $(X_{max} - X_{min}) + 1 = (70 - 46) + 1 = 25$

- 5) Banyak kelas (k) : $k = 1 + 3,3 \log n$
 $k = 1 + 3,3 \log 45 = 6,456 \approx 7$
- 6) Interval kelas (i) : $i = \frac{j}{k} = \frac{25}{7} = 3,57 \approx 4$

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring

Interval	Frekuensi (f1)	Batas Bawah	Batas Tengah (x)	f.x	$[x-\bar{x}]^2$	$f.[x-\bar{x}]^2$
46-49	3	45,5	47,5	142,5	71,0649	213,195
50-53	12	49,5	51,5	618	19,6249	235,499
54-57	15	53,5	55,5	832,5	0,1849	2,7735
58-61	10	57,5	59,5	595	12,7449	127,449
62-65	2	61,5	63,5	127	57,3049	114,61
66-69	2	65,5	67,5	135	133,8649	267,73
70-73	1	69,5	71,5	71,5	242,4249	242,425
Jumlah	45			2139		1203,68

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, maka dapat ditentukan beberapa nilai, yaitu

- 1) Mean/rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum f.x}{\sum f} = \frac{2517}{45} = 55,93$$

- 2) Median (*Med*)

$$Med = L_{med} + \frac{\frac{1}{2}n - f_{kum\text{sebelum}med}}{f_{median}} \times i$$

$$Med = 53,5 + \frac{\frac{1}{2}45 - 15}{15} \times 4 = 53,5 + 0,5 \times 4 = 53,5 + 2 = 55,5$$

- 3) Modus

$$Mod = L_{mod} + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \times i$$

$$= 53,5 + \frac{3}{3+5} \times 4 = 53,5 + 1,5 = 55$$

- 4) Standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f.[x-\bar{x}]^2}{\sum f}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1.203,68}{45}}$$

$$s = \sqrt{25,74}$$

$$s = 5,07$$

Dari hasil diatas diperoleh nilai mean = 55,93 dan standar deviasi = 5,07 , sehingga untuk mengkategorikan tingkat pembelajaran daring dapat diperoleh interval sebagai berikut:

- 1) Interval $X \geq 57$ kategori sangat baik.
- 2) Interval $57 > X \geq 53$ kategori baik
- 3) Interval $53 > X \geq 50$ kategori cukup
- 4) Interval $X < 50$ kategori kurang

Tabel 4. Data Persentase Tingkat Pembelajaran Daring

No	Interval	Kategori Nilai	Jumlah Responden	Presentasi
1	$X \geq 74$	Sangat Baik	17	37,78%
2	$74 > X \geq 71$	Baik	17	37,78%
3	$71 > X \geq 68$	Cukup	8	17,78%
4	$X < 68$	Kurang	3	6,66%
Jumlah				100%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada dasarnya Tingkat Pembelajaran Daring Siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021, yang jumlahnya 45 responden menunjukkan kategori baik dengan rata-rata 55,93 masuk pada interval $57 > X \geq 53$. Pada kategori sangat baik ada 17 responden atau mencapai 37,78%, pada kategori baik ada 17 responden atau mencapai 37,78 %, pada kategori cukup ada 8 responden atau mencapai 17,78%, pada kategori kurang ada 3 responden atau mencapai 6,66%.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa pada dasarnya Pembelajaran Daring Siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat baik.

b. Data Hasil Angket Karakter Siswa

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dibutuhkan beberapa nilai yaitu :

- 1) Banyak data (n) : 45
- 2) Nilai maksimum (X_{max}) : 76
- 3) Nilai minimum (X_{min}) : 43
- 4) Jangkauan (J) : $(X_{max} - X_{min}) + 1 = (76 - 43) + 1 = 34$
- 5) Banyak kelas (k) : $k = 1 + 3,3 \log n$
 $k = 1 + 3,3 \log 45 = 6,456 \approx 7$
- 6) Interval kelas (i) : $i = \frac{J}{k} = \frac{34}{7} = 4,85 \approx 5$

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakter Siswa

Interval	Frekuensi (f1)	Batas Bawah	Batas Tengah (x)	f.x	$[x - \bar{x}]^2$	$f.[x - \bar{x}]^2$
43-47	1	42,5	45	45	294,1225	294,123
48-52	4	47,5	50	200	147,6225	590,49
53-57	7	52,5	55	385	51,1225	357,858
58-62	10	57,5	60	600	4,6225	46,225
63-67	10	62,5	65	650	8,1225	81,225
68-72	10	67,5	70	700	61,6225	616,225
73-77	3	72,5	75	225	165,1225	495,368
Jumlah	45			2805		2481,51

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, maka dapat ditentukan beberapa nilai, yaitu

- 1) Mean/rata-rata (\bar{x})
 $\bar{x} = \frac{\sum f.x}{\sum f} = \frac{2797}{45} = 62,15$
- 2) Median (*Med*)

$$Med = L_{med} + \frac{\frac{1}{2}n - f_{kumsebelumkelasmed}}{f_{median}} \times i$$

$$Med = 62,5 + \frac{\frac{1}{2}45 - 22}{10} \times 4 = 62,5 + 0,05 \times 4 = 62,5 + 0,2 = 62,7$$

3) Modus

$$Mod = L_{mod} + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \times i$$

$$= 62,5 + \frac{0}{0+0} \times 4 = 62,5 + 0 = 62,5$$

4) Standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot [x-x']^2}{\sum f}}$$

$$s = \sqrt{\frac{2481,51}{45}}$$

$$s = \sqrt{55,14467}$$

$$s = 7,426$$

Dari hasil diatas diperoleh nilai mean = 62,15 dan standar deviasi = 7,426, sehingga untuk mengkategorikan tingkat Karakter Siswa dapat diperoleh interval sebagai berikut:

- 1) Interval $X \geq 67$ kategori sangat baik.
- 2) Interval $67 > X \geq 62$ kategori baik
- 3) Interval $62 > X \geq 57$ kategori cukup
- 4) Interval $X < 57$ kategori kurang

Tabel 5. Data Persentase Tingkat Karakter Siswa

No	Interval	Kategori Nilai	Jumlah Responden	Presentasi
1	$X \geq 67$	Sangat Baik	14	31,11%
2	$67 > X \geq 62$	Baik	10	22,22%
3	$62 > X \geq 57$	Cukup	9	20%
4	$X < 57$	Kurang	12	26,67%
Jumlah				100%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada dasarnya Tingkat Karakter Siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021, yang jumlahnya 45 responden menunjukkan kategori baik dengan rata-rata 62,15 masuk pada interval $67 > X \geq 62$. Pada kategori sangat baik ada 14 responden atau mencapai 31,11%, pada kategori baik ada 10 responden atau mencapai 22,22%, pada kategori cukup ada 9 responden atau mencapai 20%, pada kategori kurang ada 12 responden atau mencapai 26,67%.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa pada dasarnya Karakter Siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat baik.

C. Analisis Uji Hipotesis

Data yang akan dianalisis adalah data hasil angket Pembelajaran Daring dan data angket Karakter Siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021. Agar kedua hasil evaluasi tersebut dapat diketahui ada tidaknya reliabilitasnya, maka sebagai nilai X adalah Hasil angket pembelajaran daring dan nilai Y adalah hasil angket karakter siswa.

Didapatkan Hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\sum X &= 2517 \\
\sum Y &= 2797 \\
\sum N &= 45 \\
\sum XY &= 156718 \\
\sum X^2 &= 141869 \\
\sum Y^2 &= 176417 \\
r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{(45 \times 156718) - (2517 \times 2797)}{\sqrt{\{(45 \times 141869) - (2517)^2\} \{(45 \times 176417) - (2797)^2\}}} \\
&= \frac{7052310 - 7040049}{\sqrt{\{(6384105 - 6335289)(7938765 - 7823209)\}}} \\
&= \frac{12261}{\sqrt{(48816)(115556)}} \\
&= \frac{12261}{\sqrt{5640981696}} \\
&= \frac{12261}{75106,4691} \\
&= 0,1632
\end{aligned}$$

D. Analisis Lanjut

Dari hasil perhitungan nilai koefisien korelasi *product moment* dari variabel X dan variabel Y, untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu di konsultasikan terlebih dahulu kemudian dihubungkan dengan nilai koefisien yang ada pada tabel dengan N = 45 baik dalam signifikansi 5% maupun 1% dengan hasil sebagai berikut:

- Untuk taraf signifikan 5% diperoleh hasil:
 $r_0 = 0,1632$ $r_t = 0,2940$
 Jadi nilai $r_0 < r_t$ maka hal ini berarti tidak signifikan.
- Untuk taraf signifikan 1% diperoleh hasil:
 $r_0 = 0,1632$ $r_t = 0,380$
 Jadi nilai $r_0 < r_t$ maka hal ini berarti tidak signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, maka hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada Pengaruh Pembelajaran Daring pada saat Pandemi *Covid-19* Terhadap Karakter Siswa Kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021” dinyatakan ditolak.

Pembahasan

Dengan demikian pengaruh pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19* terhadap karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diinterpretasikan bahwa hipotesa yang penulis ajukan tidak dapat diterima/ditolak dan tidak ada pengaruh yang positif antara pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter siswa siswa siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Muhammadiyah Toriyo tahun 2020/2021.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif dalam membentuk karakter siswa, karena dalam proses pembentukan karakter dibutuhkan pembinaan dan pengajaran secara langsung dari guru. Selama proses belajar dirumah orang tua tidak selalu mendampingi anaknya dalam belajar karena sibuk bekerja, sehingga karakter siswa tidak terbentuk secara maksimal.

Nana Sutarna (2021: 288-297) menyatakan hasil penelitian bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa dampak pada siswa yaitu siswa menjadi kurang bersosialisasi, siswa mengalami kekerasan verbal, kurangnya kedisiplinan dalam pembelajaran di rumah, fasilitas pembelajaran yang tidak memadai, dan tidak tercapai tujuan pembelajaran pada siswa

Sejalan dengan pendapat Sari, R.P dkk (2020: 9-15) bahwa pembelajaran daring memberikan dampak pada guru karena kurangnya kemampuan dalam memberikan materi

pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang tidak diharapkan menjadi tidak tercapai. Sehingga membuat materi tidak lengkap dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran online tidak maksimal. Penilaian siswa juga terkendala oleh penilaian kognitif mereka.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran daring pada saat pandemi *covid-19* siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Muhammadiyah Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang jumlahnya 45 responden menunjukkan kategori baik dengan rata-rata 55,93 masuk pada interval $57 > X \geq 53$, dengan jumlah responden 17 atau 37,78%. Berdasarkan analisis, maka diperoleh tingkat Karakter Siswa kelas 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toriyo Tahun Pelajaran 2020/2021, yang jumlahnya 45 responden menunjukkan kategori baik dengan rata-rata 62,15 masuk pada interval $67 > X \geq 62$, dengan jumlah responden 10 atau 22,22%.

Tidak Ada pengaruh antara pembelajaran daring pada saat pandemi *covid-19* terhadap karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Muhammadiyah Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021, berdasarkan hasil angket yang mencapai $r_{xy} = 0,1632$ dan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $N=45$ untuk taraf signifikan 5% adalah 0,2940 dan untuk taraf signifikan 1% adalah 0,2483, hal ini membuktikan bahwa empiris lebih kecil dari r_{tabel} . Dengan demikian hipotesa yang menyatakan Pengaruh Pembelajaran Daring pada saat pandemi *covid-19* terhadap Karakter siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Muhammadiyah Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah ditolak.

Dengan demikian, penulis menyarankan kepada Kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi dalam membuat forum pelatihan kepada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk menciptakan berbagai media pembelajaran online yang membuat siswa semakin senang dan tertarik untuk melakukan pembelajaran secara daring. Selain itu, kepala sekolah juga ikut aktif dalam memonitor siswa dan melakukan penyuluhan kepada orang tua berkaitan dengan pembelajaran daring ini. Sedangkan untuk Guru sebaiknya tidak hanya melakukan pengamatan lebih kepada siswa yang lemah dalam penangkapan materi, tetapi juga merata kepada seluruh siswa. Sementara itu, untuk Wali Murid maupun siswa di dalam melakukan pembelajaran secara daring maka peran orang tua sangatlah penting, baik di dalam pemberian fasilitas belajar dan juga mendampingi putra-putrinya dalam penggunaan gadget, sehingga gadget hanya digunakan untuk kepentingan belajar secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Caplain, D., & Graham, R, 2008. *Theory and Practice of Online Learning, Anderson: The Development of Online Course*.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes* Jakarta: Mitra Cendikia Press.
- Faizin, Ahmad. dan David Efendi. 2020. *Membaca Korona: Esai-esai tentang Manusia, Wabah dan Dunia*. Gresik: Caremedia Communication.
- Kemendikbud, *Surat Edaran nomor 15 tahun 2020*.
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter di SMP*. Jakarta: Dirjen Pendas.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Virus Corona-Gejala, Penyebaran, Diagnosis, Pengobatan* www.alodokter.com/virus-corona
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020. *Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020>.

- Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.* <https://kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/se-sesjen-pedoman-penyenggaraan>.
- Perubahan SKB 4 Menteri tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19.* <https://kemendikbud.go.id/main/file/download/5baf1873d5766d3>
- Said Agil Husain Al-Munawar, 2005, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani*, Ciputat: Ciputat Press.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. 2021. Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (1), 9-15.
- Subando, J. 2020. *Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Sutarna, N., Acesta, A., Cahyati, N., Giwangsa, S. F., Iskandar, D., & Harmawati, H. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (1), 288-297.